

**NASKAH PIDATO  
RETNO**

**Bismillaahir rohmaanir rohiim .**

**Assalamu 'alaikum wa rohmatulloohi wa barokatuh.**

(Was 'alaikum salam wa rohmatulloohi wa barokatuh(u)).

**A'udzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillah  
robbil 'aalamiina.**

**Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosuulika nabiiyyil ummiyi Muḥammadin  
(sholaalloohu 'alaihi was salaam)**

**Wa asyhadu al-laa ilaaha illallooh ~ wahdahu laa syaariikalah;  
wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhu wa rosuluh.  
Amma ba'du.**

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu Dewan Juri lomba pidato TPQ,

Kepada yang berbahagia Santriwan/Santriwati seluruh TPQ kecamatan Bulukerto,

Pertama kali marilah kita memanjatkan puja dan puji syukur (*Alhamdulillah robbil 'aalamiin*) ke hadirat Allooh subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat (kehidupan, kesehatan dan kesempatan) serta rahmat (keimanan, keislaman dan ketaqwaan) sehingga kita semua dapat berkumpul bersama dalam acara tausiyah pada hari ini dengan tanpa halangan dan hambatan apapun juga. (Alloohumma .... **AAMIIN**)

Sholatullooh dan salamullooh semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, nabi akhirul zaman : Rosullooh – Muhammad (*sholaalloohu 'alaihi was salaam*) yang telah menuntun umatnya termasuk kita semua dari kegelapan zaman jahiliah menuju kecerahan risalah islamiyah dan yang kita harapkan syafa'atnya pada yaumul qiyamah kelak (Alloohumma .... **AAMIIN**)

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Pada saat ini ijinilah saya memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pidato TPQ yang bertema: **Keutamaan Menuntut Ilmu**. Nama saya adalah **Retno Adiningsih** dari TPQ Al Hidayah Dusun Gemawang Desa Nadi. Demikian perkenalan singkat saya. Saya berharap semoga materi pidato yang saya sampaikan akan cukup bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta kecintaan kita kepada Allooh SWT dan rosulNya, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Ayat pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril as adalah Surat Al 'Alaq yang memerintahkan rosullooh untuk membaca (**Iqro**). Para ahli hikmah menafsirkan perintah membaca ini dalam arti yang luas yaitu membaca semua ayat Allooh baik yang tersurat dalam kitab suci maupun yang tersirat dalam alam ini, baik yang bersifat ukhrowi maupun yang duniawi. Bersama dengan iman, ilmu mendapatkan perhatian besar dalam Islam dikarenakan keutamaannya sehingga Nabi Muhammad SAW bersabda **Man aroodad dunyaa fa'alaihi bil 'ilmi ; wa man aroodal aakhirota fa'alaihi bil 'ilmi; wa man arooda humaa fa'alaihi bil 'ilmi** (Barang siapa ingin bahagia di dunia, hendaklah ia menuntut ilmu. Barang siapa ingin bahagia di akherat, hendaklah ia menuntut ilmu. Barang siapa ingin bahagia keduanya, hendaklah ia menuntut ilmu – Al Hadits). Oleh karena itu hendaklah kita umat Islam menegakkan arkanul 'ilm (rukun ilmu) dalam kehidupan kita, yaitu : menuntut ilmu, mengamalkan ilmu dan mensyiarkan ilmu.

**1. Menuntut ilmu :**

Nabi Muhammad SAW bersabda: **inna tholabal 'ilmi fariidhotun 'alaa kulli muslimin wa muslimat** (sesungguhnya mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang islam, muslimin

dan muslimat). Dimanapun atau kemanapun juga: **Uthlubul 'ilma wa lau bish-shiin** (carilah ilmu walaupun di/ke negeri Cina). Sampai kapanpun juga sebagai pemberdayaan sepanjang hayat – long life education – tarbiyah madal hayah = **Uthlubul 'ilma minal mahdi ilal lahdi** (carilah ilmu sejak dalam buaian, hingga masuk liang lahat). Dalam menuntut ilmu hendaklah kita memulainya dengan hati yang bersih dan fikiran yang jernih agar dengan kerendahan hati dan ketulusan diri maka Allooh SWT akan melimpahkan ilmu bermanfaat-Nya kepada kita dengan berbagai cara melalui beraneka sumber yang ada.

## 2. Mengamalkan ilmu :

**Al 'ilmu muqtarimu bil 'amal(i)** (Ilmu harusnya dimuliakan dengan diamalkan). Sebagaimana pohon yang sempurna jika berbuah, maka hendaklah ilmu agama juga harus kita amalkan dalam pembiasaan dan penghayatan kehidupan kita sehari-hari. **Ibda bi nafsihi** – dimulai dari diri sendiri – disini dan saat ini. Sebagaimana yang diteladankan oleh rosulullooh, uswah hasanah (contoh kebaikan) seharusnya didahulukan sebelum qudwah hasanah (seruan kebaikan). Maksudnya jika kita mengharapkan orang lain menjadi benar dan baik, maka sebaiknya kita harus sudah cukup benar dan baik dulu. Hal ini bukan hanya akan menimbulkan kepercayaan orang lain namun juga menjaga keamanan diri dan menghindari kemurkaan Allooh SWT.

## 3. Mensyiarkan ilmu :

Nabi Muhammad SAW bersabda: **ballighu 'anni walau aayaat** (sampaikanlah ilmu walau hanya satu ayat). Beliau juga bersabda: **Afdholush shodaqoti ayyata-allamal mar-ul muslimu 'ilman – tsumma yu'allimuhu akhoohul muslim(a)** (Sedekah yang paling utama adalah orang Islam yang belajar suatu ilmu – kemudian ia ajarkan ilmu itu kepada saudaranya muslim.) Allooh SWT memuji syiar Islam tersebut dalam QS Ali Imron 110: **Kuntum khoiro ummatin ukhrijal lin naasi – ta'muruuna bil ma'ruufi, wa tanhauna'anil munkari, wa tu-minuna billaahi** (Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.) Namun demikian cara berdakwah inipun harus dilaksanakan dengan niat dan adab yang islami juga, yaitu tanpa memaksa, dengan kasih sayang dan untuk keridhoan Allooh SWT saja.

Dari uraian tadi bisa kita simpulkan bahwa ilmu merupakan mutiara keabadian yang sangat diperlukan dalam lautan kehidupan ini. Sebagai penutup saya akan menyampaikan perkataan seorang sahabat Nabi yang bernama Mu'adz bin Jabbal ra tentang ilmu. Beliau berkata : “ Belajarlah ilmu – disebabkan mempelajari ilmu karena Allooh adalah kebaikan dan menuntut ilmu adalah ibadah; pengkajiannya adalah seperti tasbih, penyelidikannya seperti jihad, pengajarannya adalah sedekah, dan pemberiannya kepada ahlinya adalah pendekatan diri kepada Allooh. Ilmu adalah penghibur di kala kesepian, teman di waktu menyendiri dan petunjuk di kala senang dan susah. Ia adalah pembantu dan teman yang baik dan penerang jalan ke surga.”

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Demikianlah pidato singkat yang saya sampaikan pada saat ini. Jika benar yang saya utarakan itu semua hanyalah karena hidayah Allooh SWT dan marilah kita menjalani dengan segenap keikhlasan dalam kehidupan kita; Jika ada kesalahan itu semata-mata karena keterbatasan kami saja dan ijinkan kami beristighfar memohon ampunan dan hidayah Allooh serta meminta maaf atas kekhilafan yang tidak disengaja ini kepada para hadirin sekalian.

### **Akhirul kalaam**

**Wa billaahit taufiiq wal hidaayah, war ridhoo wal 'inaayah**

**Was salamu 'alaikum wa rohmatulloohi wa barokatuh**

(Wa 'alaikum salam wa rohmatulloohi wa barokatuh)